

## Pengaruh Manajemen Pembelajaran dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Di Kabupaten Lima Puluh Kota Masa Pandemi Covid-19

Ratna Juita<sup>1</sup>, M.Arif<sup>2</sup>, Afrinaldi<sup>3</sup>, Iswanti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: [ratnajuita1974@gmail.com](mailto:ratnajuita1974@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya pandemic covid-19 yang menyebabkan perubahan dalam banyak hal terlebih dalam kegiatan pembelajaran. Banyak keluhan dari orangtua terhadap menurunnya hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPA. Untuk itu, maka penelitian ini untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa masa pandemic covid-19 dari sisi manajemen pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Ex Post Facto. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan fenomena manajemen pembelajaran dan motivasi belajar siswa yang ditemukan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa madrasah tsanawiyah negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota. Lokasi penelitian adalah MTsN di Kabupaten Lima Puluh Kota dan masa penelitian dari bulan Desember 2021 sampai dengan April 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R adalah 0,319, dan berdasarkan rumus pengujian hipotesis, R menunjukkan pengaruh variabel yang di uji. Peneliti menafsirkan data hasil uji pengaruh bahwa terdapat pengaruh sebagai berikut; 1) manajemen pembelajaran memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa MTsN di Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 8,12%, 2) motivasi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa MTsN di Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 31%, dan 3) manajemen pembelajaran dan motivasi sama-sama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa MTsN di Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 10,17.

**Kata Kunci:** *Student Learning Outcomes, Learning Management and Motivation*

### Abstract

This research was motivated by the emergence of the covid-19 pandemic which caused changes in many ways, especially in learning activities. Many complaints from parents against the decline in student learning outcomes, especially in science subjects. For this reason, this study aims to determine the factors that influence student learning outcomes during the COVID-19 pandemic in terms of learning management and student motivation. The method used in this research is quantitative research using the Ex Post Facto approach. This method is used to describe the phenomenon of learning management and student learning motivation which was found to have an influence on the science learning outcomes of state madrasah tsanawiyah students in Lima Puluh Kota Regency. The research location is MTsN in Lima Puluh Kota Regency and the research period is from October 2021 to December 2021. The results of this study indicate that the R value is 0.319, and based on the hypothesis testing formula, R shows the effect of the variable being tested. The researcher interprets the data from the effect test that there is an influence as follows; 1) learning management has an influence on science learning outcomes for MTsN students in Lima Puluh Kota Regency by 8.12%, 2) motivation has an influence on science learning outcomes for MTsN students in Lima Puluh Kota Regency by 31%, and 3) learning management and motivation both have an influence on the science learning outcomes of MTsN students in Lima Puluh Kota Regency by 10.17

**Keywords:** *The leadership of Madrasah principals; The use of emotional intelligence; and the performance of teachers*

## PENDAHULUAN

Saat ini sedang menghadapi wabah corona virus yang sangat membahayakan muncul secara tiba-tiba yang dikenal dengan covid-19 (Anggina et al., 2021). Munculnya virus covid-19 berdampak bagi seluruh masyarakat di berbagai bidang kehidupan, seperti social, ekonomi, pariwisata dan pendidikan (Kementrian, 2020). Menurut Roycnhansyah, pandemic covid-19 menyebabkan perubahan perilaku dan kebiasaan masyarakat, diantaranya WFH, semua kegiatan dilakukan secara *virtual*, *transport mode choice* sampai dengan *control access*. Menurut data UNESCO, setidaknya terdapat 290,5 juta siswa di seluruh dunia aktifitas belajarnya terganggu dikarenakan covid-19 (Agus Purwanto et al., 2020). Oleh karena itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19. Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (Juliawan et al., 2021). Penggunaan teknologi yang sebelumnya sebagai pendukung kerja sekunder berubah menjadi fasilitas kerja utama dan juga berdampak pada system pendidikan di Indonesia (Rosali, 2020). Sistem pembelajaranpun mengalami perubahan. Dengan system pembelajaran *online* tentunya sangat berbeda dengan system pembelajaran tatap muka pada umumnya, baik dari segi perilaku, sikap, metode pembelajaran yang digunakan maupun media atau komunikasi yang digunakan, seperti pada saat pembelajaran berlangsung via zoom, *whatsapp*, dan tugas belajar disampaikan melalui media social (Jannah et al., 2021). Wibawanto menyebutkan bahwa pembelajaran jarak jauh melibatkan tiga aktifitas yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu aktifitas penyajian bahan pembelajaran, aktifitas komunikasi timbal balik antara pelajar dengan fasilitator dan aktivitas evaluasi (Sumarno, 2020).

Dengan demikian, guru dituntut untuk dapat mendesain ulang rancangan proses pembelajaran sampai evaluasinya dengan memanfaatkan teknologi secara optimal yang dapat meningkatkan semangat belajar dan motivasi belajar siswa (Indayani, 2018). Faktor yang mempengaruhi motivasi pada diri seseorang yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik (Santoso et al., 2017). Kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membangun motivasi belajar siswa yang tidak lepas dari kemampuan guru dalam mengatur pembelajaran atau kemampuan manajemen (Candra Wijaya & Rifa'i, 2016). Apabila pembelajaran yang didesain mempunyai manajemen yang baik, maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, begitu pula sebaliknya jika dalam sebuah pembelajaran tersebut memiliki manajemen yang tidak baik, maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang tidak baik pula. Karena manajemen sebagai penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan supaya dapat menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya (Kristiawan, 2017). Manajemen meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ahsantudhonni & Syihabuddin, 2019). Dalam pembelajaran, manajemen tergambar dari proses mengelola, yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pengarahan) dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran (Syaiful, 2015) yang termasuk implementasi kurikulum berbasis kompetensi.

Selama proses pembelajaran jarak jauh, tak jarang munculnya keluhan dari banyak pihak baik dari orang tua siswa maupun dari siswa nya itu sendiri. Mukhtar menyebutkan bahwa masalah yang ditemukan dalam dunia pendidikan pada masa pandemic covid-19 seperti sumber daya yang tidak mencukupi, masalah dalam menjaga integritas akademik, masalah dalam kebijakan, kurangnya disiplin diri siswa, teknis masalah dan kurangnya kepercayaan diri yang menjadi tantangan utama dalam implementasi pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 (Noori, 2021). Pembelajaran daring kurang efektif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka dikarenakan materi yang disampaikan secara daring belum tentu bisa di pahami semua siswa, dan keterbatasan guru dalam melakukan control kepada peserta didik dalam proses pembelajaran (Apriani et al., 2021). Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi Kemendikbudristek, M. Hasan Chabibie dalam acara webinar Indoposco.id menyebutkan sebanyak 407 ribu sekolah dan 3,4 juta guru serta 56 juta siswa yang terdampak dan banyak siswa yang ketinggalan pelajaran dan putus sekolah (Rahayu, 2021). Penelitian selanjutnya menyebutkan bahwa semua responden setuju bahwa masalah krusial dalam bidang pendidikan masa pandemid covid 19 adalah dimensi struktur dan pengajaran, beberapa alasan termasuk internet yang lemah, kurangnya modern perangkat, dan keterampilan TIK (Hanafi et al., 2021)

Herry Sanoto menyebutkan bahwa proses pembelajaran online berlaku prinsip-prinsip manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Beberapa kendala ditemukan seperti tidak semua siswa dapat memahami petunjuk guru dalam memberikan materi berupa modul atau pertanyaan. Kendala yang lainnya adalah banyaknya tugas yang diberikan guru kepada siswa membuat rekap dan penilaian proses lebih rumit dan menambah waktu guru untuk memeriksa agar terjadi kesalahan rekap data. Bagi siswa yang kesulitan akses internet, mengumpulkan tugas dan melaksanakan secara offline diskusi di kelas dengan waktu dan jumlah yang terbatas karena status wilayah yang berada pada zona hijau. Selain itu pembelajaran menjadi tidak efektif menggunakan video conference menggunakan WA aplikasi, google meet, dan juga zoom. Karena tidak semua daerah memiliki akses jaringan internet yang baik sehingga tidak semua siswa dapat mengikuti proses sehingga pembelajaran (Sanoto, 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut, tentu saja semuanya berubah mulai dari perencanaan hingga evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Jelaslah bahwa manajemen pembelajarannya pun akan berubah. Disamping itu, dari banyaknya permasalahan dari siswa, menyebabkan menurunnya semangat belajar siswa sehingga siswa membutuhkan motivasi dalam belajar agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh manajemen pembelajaran dan motivasi terhadap hasil belajar siswa madrasah tsanawiyah negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota pada masa pandemi covid-19.

Peneliti memilih Lima Puluh Kota sebagai objek penelitian, karena peneliti berasal dari daerah tersebut dan secara langsung peneliti mengalami dan merasakan semua permasalahan pembelajaran di Lima Puluh Kota. Semua madrasah tsanawiyah yang terletak di Lima Puluh Kota melakukan pembelajaran jarak jauh sejak diberlakukannya pembelajaran online pada bulan April tahun 2020 lalu. Salah satu mata pelajarannya ialah Ilmu Pengetahuan Alam. Adapun permasalahan yang ditemukan terkait manajemen pembelajaran seperti: beberapa lokasi tempat tinggal siswa yang belum dijangkau oleh internet sehingga siswa terkendala untuk belajar, pembelajaran dominan belum interaktif karena siswa tidak aktif dalam merespon guru, penugasan yang diberikan guru banyak dan cenderung online sedangkan siswa sangat minimalis dalam menyerap materi yang disampaikan karena keterbatasan waktu pembelajaran, juga keluhan tentang pembelajaran yang dilakukan oleh guru dominan monoton dan tidak memberikan motivasi dalam pembelajaran sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan.

Dari panjang uraian di atas, secara umum setidaknya ada lima permasalahan yang harus dicermati bagi pelaksana pendidikan terkait pelaksanaan pembelajaran secara daring. *Pertama*, tidak semua lembaga memiliki kesiapan baik secara SDM maupun sarana dan prasarana untuk melaksanakan pembelajaran daring. *Kedua*, tidak semua peserta didik memiliki akses internet yang baik di daerah masing-masing sehingga menyebabkan pembelajaran tidak sepenuhnya terlaksana secara maksimal. *Ketiga*, sebagian masyarakat lebih fokus pada persoalan ekonomi keluarga dibandingkan dengan kebutuhan pendidikan anak. *Keempat*, adanya penurunan semangat belajar peserta didik.

Melihat dari situasi yang dipaparkan sebelumnya, peneliti menganggap bahwa perlu solusi pembelajaran yang efektif dan efisien di era pandemic. Dibutuhkan kebijakan serta system manajemen pembelajaran daring yang sesuai dengan keadaan peserta didik masing-masing lembaga pendidikan.

Berdasarkan banyaknya masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti mengambil topik ini sebagai topik penelitian yaitu pengaruh manajemen pembelajaran dan motivasi terhadap hasil belajar IPA siswa madrasah tsanawiyah negeri di kabupaten Lima Puluh Kota pada masa pandemic covid-19.

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui : a) pengaruh manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa madrasah tsanawiyah negeri di kabupaten Lima Puluh Kota pada masa pandemic covid-19, b) Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar IPA siswa madrasah tsanawiyah negeri di kabupaten Lima Puluh Kota pada masa pandemic covid-19 dan 3) pengaruh manajemen pembelajaran dan motivasi terhadap hasil belajar IPA siswa madrasah tsanawiyah negeri di kabupaten Lima Puluh Kota pada masa pandemic covid-19

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode Ex Post Facto. Yang dimaksud dengan penelitian Ex Post Facto adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian dengan tidak memberikan perlakuan kepada subjek peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di di Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat, dan untuk waktu penelitiannya dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember 2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 orang Guru yang tersebar di Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota dan 359 siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan Angket. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi. Analisa data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 26.

Penelitian ini memiliki data yang meliputi tiga variabel yaitu variabel Hasil belajar IPA siswa (Y), variabel manajemen pembelajaran (X1) serta motivasi belajar siswa (X2).

Dari data hasil penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket tertutup untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Kemudian dilakukan uji reabilitas dan uji validitas untuk ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Setelah itu dilakukan uji normalitas untuk memeriksa apakah data masing-masing variabel berawal dari populasi normal atau tidak. Uji linearitas untuk menentukan kelinearan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Y) dan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan ANOVA (analysis of variance).

Kemudian dilakukan uji hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi parsial. Hipotesis 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi. Untuk memeriksa peluang pengembangan prediksi secara kondisional menggunakan teknik korelasi ganda. hipotesis pertama yaitu manajemen pembelajaran (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa (Y) dapat dilakukan dengan teknik analisis korelasi dan regresi sederhana. Hipotesis kedua yakni motivasi belajar siswa (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa (Y) diuji dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi sederhana. Hipotesis yang ketiga yaitu manajemen pembelajaran (X1) dan motivasi (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa (Y), diuji dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi ganda. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung persamaan regresi ganda dan berikutnya diperiksa keberartian serta kelinieritasannya dengan menggunakan uji F. Kemudian diperiksa pula besar korelasi kedua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat sehingga diperoleh koefisien korelasi dan koefisien determinasi Dengan persamaan untuk analisis linear berganda adalah sebagai berikut  $Y = a + bX$ .

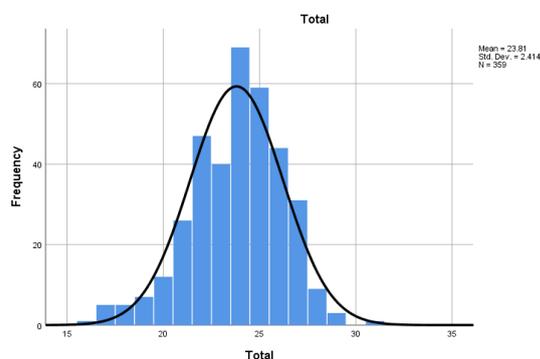
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis dapat dikemukakan tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, rata-rata, standar deviasi, modus dan median. Rangkuman hasil perhitungan statistik dasar ketiga data variabel hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.**  
**Perhitungan Statistik Data Penelitian**

Variabel	Skor Terendah	Skor tertinggi	Rata-rata	Median	Modus	Standar Deviasi
Hasil Belajar IPA Siswa	16	31	23,81	40	41	4,020
Manajemen Pembelajaran	98	144	126,56	126	121	10,825
Motivasi	148	230	352,83	355	371	25,989

Manajemen Pembelajaran Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota (Y) dapat dilihat dari histogram berikut:



Gambar 1. Histogram Hasil Belajar IPA siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota  
 Hasil ini menunjukkan bahwa skor hasil belajar IPA siswa Madrasah Tsanawiyah negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota pada masa covid-19. Tingkat pencapaian skor hasil belajar IPA siswa adalah 68,02 (termasuk kategori cukup).

Selanjutnya tingkat pencapaian responden setiap indikator pada variabel Hasil belajar IPA siswa (Y) akan disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.**  
**Tingkat Pencapaian Responden per-indikator Hasil Belajar IPA siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota**

Indikator	Skor Ideal	Rata-rata	% tingkat pencapaian	Kategori
a. Kognitif	10	2,61	72,05%	Baik
b. Afektif	15	71,86	93,54%	Sangat Baik
c. Psikomotorik	10	4,02	88,34%	Sangat Baik
Keseluruhan Hasil Belajar IPA	35	3,39	69,71%	Baik

### Manajemen Pembelajaran (X1)

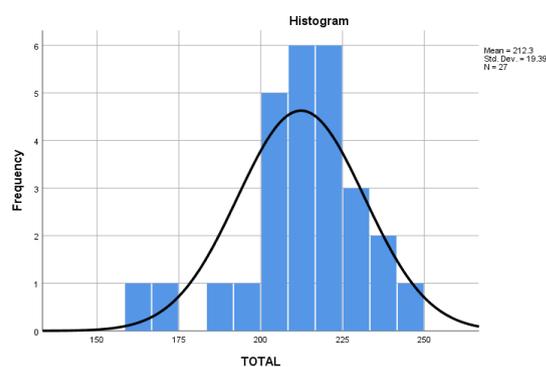
Data variabel manajemen pembelajaran pada masa covid-19 diperoleh dari 30 butir pernyataan dengan skor idealnya 150. Skor variabel manajemen pembelajaran masa covid-19 menyebar dari 98 (minimum) dan 144 (maksimum). Selanjutnya diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 212,30, skor tengah (median) sebesar 215,00, skor yang banyak muncul (mode) 204<sup>a</sup> dan simpangan baku (standard deviation) 19,390.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor variabel manajemen pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.**  
**Deskripsi Data Hasil Manajemen Pembelajaran**

Description Statistic						
	Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Minimum	Maximum
X1.1	4,48	5,00	5	,975	2	5
X1.2	3,59	4,00	4	1,185	1	5
X1.3	4,59	5,00	5	,797	2	5
X1.4	3,33	3,00	3 <sup>a</sup>	1,109	1	5
X1.5	4,59	5,00	5	,694	3	5
X1.6	3,19	3,00	3	1,302	1	5
X1.7	4,56	5,00	5	,892	2	5

X1.8	3,74	4,00	4	1,130	1	5
X1.9	4,52	5,00	5	,643	5	5
X1.10	3,52	4,00	4	1,122	4	5
X1.11	4,07	4,00	4	,675	4	5
X1.12	4,26	4,00	4	,656	4	5
X1.13	4,48	5,00	5	,580	5	5
X1.14	4,70	5,00	5	,542	5	5
X1.15	4,93	5,00	5	,267	4	5
X1.16	4,81	5,00	5	,396	4	5
X1.17	4,93	5,00	5	,267	4	5
X1.18	4,89	5,00	5	,424	3	5
X1.19	4,89	5,00	5	,506	4	5
X1.20	4,00	4,00	4	,734	3	5
X1.21	4,44	4,00	4 <sup>a</sup>	,577	3	5
X1.22	4,33	4,00	4	,555	3	5
X1.23	4,63	5,00	5	,565	3	5
X1.24	3,63	4,00	4	,839	2	5
X1.25	4,44	5,00	5	,698	2	5
X1.26	4,37	4,00	4	,629	3	5
X1.27	4,44	5,00	5	,892	1	5
X1.28	3,67	4,00	4	1,109	1	5
X1.29	3,63	4,00	4	1,115	1	5
X1.30	3,22	3,00	3	1,086	1	5
TOTAL	212,30	215,00	204 <sup>a</sup>	19,390	50	242



Gambar 2. Histogram Manajemen Pembelajaran

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor hasil belajar IPA siswa Madrasah Tsanawiyah negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota pada masa covid-19. Tingkat pencapaian skor hasil belajar IPA siswa adalah hasil bagi rata-rata dengan skor maksimum ideal, yaitu 41,5% (termasuk kategori cukup).

Tingkat pencapaian responden setiap indikator pada variabel manajemen pembelajaran akan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.**

**Tingkat Pencapaian Responden per-indikator Manajemen Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota**

Indikator	Skor Ideal	Rata-rata	% tingkat pencapaian	Kategori
Perencanaan Pembelajaran	50	4,01	80,22%	Sangat baik
Pengorganisasian Pembelajaran	50	4,56	91,25%	Sangat Baik
Penilaian Pembelajaran	50	4,081	81,62%	Sangat Baik
Keseluruhan Manajemen Pembelajaran	150	4,21	84,37%	Sangat Baik

Tingkat pencapaian skor manajemen pembelajaran di Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk ke dalam kategori sangat baik (84,37%). Hasil ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran di Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk ke dalam kategori sangat baik.

Secara rinci dapat dijelaskan bahwa *indicator* pertama yaitu pengorganisasian pembelajaran 91,25% (sangat baik), *indicator* kedua yaitu penilaian pembelajaran 81,62% (sangat baik), *indicator* ketiga yaitu perencanaan pembelajaran 80,22% (Sangat baik).

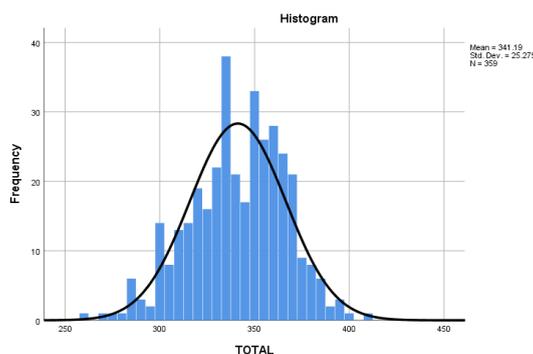
**Motivasi (X2)**

Data variabel motivasi siswa pada masa covid-19 diperoleh dari 60 butir pernyataan dengan skor idealnya 300. Skor variabel motivasi siswa masa covid-19 menyebar dari 260 (minimum) dan 412 (maksimum). Selanjutnya diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 212,30, skor tengah (median) sebesar 215,00, skor yang banyak muncul (mode) 204<sup>a</sup> dan simpangan baku (standard deviation) 19,390 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.**

**Deskripsi Data Motivasi Siswa**

Description Statistic						
	Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Minimum	Maximum
TOTAL	341,19	342,00	350 <sup>a</sup>	25,275	260	412



Gambar 3. Histogram Motivasi Siswa

Tabel di atas menunjukkan skor motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota pada masa covid-19. Tingkat pencapaian skor hasil belajar IPA siswa adalah hasil bagi rata-rata dengan skor maksimum ideal, yaitu 47,3% (termasuk kategori cukup).

Selanjutnya tingkat pencapaian responden setiap indikator pada variabel Kecerdasan Emosional Guru

MAN Kota Padang Panjang pada masa New Normal akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6.  
Tingkat Pencapaian Responden per-indikator Motivasi

Indikator	Skor Ideal	Rata-rata	% tingkat pencapaian	Kategori
Kuatnya kemauan dalam belajar	55	3,58	73,48%	Baik
Disiplin untuk belajar	55	3,12	64,07%	Baik
Tekun dalam mengerjakan tugas sekolah	50	2,91	60,17%	Baik
Ulet dalam menghadapi kesulitan	70	3,27	67,09%	Baik
Menunjukkan minat terhadap macam-macam pelajaran	70	2,88	59,12%	Cukup
Keseluruhan indikator motivasi	300	3,15	64,69%	Baik

Tingkat pencapaian skor motivasi siswa di Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk ke dalam kategori sangat baik (64,69%). Hasil ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran di Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk ke dalam kategori baik.

Secara rinci dapat dijelaskan bahwa *indicator* pertama yaitu kuatnya kemauan untuk belajar 73,48% (baik), *indicator* kedua yaitu ulet dalam menghadapi kesulitan 67,09% (baik), *indicator* ketiga yaitu disiplin untuk belajar 64,07% (baik), *indicator* keempat yaitu tekun dalam mengerjakan tugas 60,17% (baik), dan *indicator* kelima yaitu menunjukkan minat terhadap macam-macam pembelajaran 59,12% (cukup).

Hasil perhitungan pengaruh manajemen pembelajaran dengan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7  
Rangkuman Hasil Analisis Korelasi X1-Y

Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Korelasi Determinasi (r <sup>2</sup> )	Sig.
Ry1	0,285	0,0812	0,000 <sup>a</sup>

Dari hasil analisis diperoleh angka koefisien variabel manajemen pembelajaran dengan variabel hasil belajar IPA siswa madrasah tsanawiyah negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota masa pandemic covid-19 ( $r_{y1}$ ) sebesar 0,285. Angka korelasi ini menunjukkan bahwa pengaruh manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa pada pandemic covid-19 berkorelasi positif.

Pemeriksaan f untuk mengetahui keberartian persamaan regresi yang terbentuk. Nilai F sebesar 2,218 dengan nilai signifikansi 0,149 yang jauh lebih besar 0,149 atau taraf kepercayaan 95%. Hal ini mengindikasikan bahwa persamaan regresi yang terbentuk antara variabel manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa madrasah tsanawiyah negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota diterima keberadaannya.

Untuk melihat keberartian koefisien regresi diatas dilanjutkan dengan pemeriksaan harga t. hasilnya sekaligus dapat digunakan untuk memastikan bahwa koefisien persamaan yang terdapat pada variabel manajemen pembelajaran dapat diterima sebagai alat prediksi dalam mengidentifikasi gejala yang terjadi, seperti gejala hasil belajar IPA siswa pada masa covid-19. Hasil pemeriksaan t yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8.  
Uji Koefisien Arah Persamaan Regresi X1 dan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30,992	4,964		6,244	0,000
Manajemen Pembelajaran	,035	0,023	,285	-1,489	0,149

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Nilai signifikansi sebesar 0,000, konstanta 30,992, sedangkan koefisien persamaan regresi sebesar 0,035. Ternyata nilai signifikansi sebesar 0,000 jauh berada di bawah nilai signifikansi alpha. Karena itu dapat dinyatakan bahwa nilai koefisien persamaan garis regresi sebesar 0,035 dapat dijadikan alat prediksi untuk menentukan setiap gejala yang terjadi pada variabel hasil belajar IPA siswa pada masa covid-19 baik berupa gejala manajemen pembelajaran atau berpengaruh melalui perlakuan terhadap variabel manajemen pembelajaran.

Dari penjelasan di atas diperoleh persamaan regresi sederhana yang digunakan yaitu  $Y = a + b.X_2$  yang di dalamnya ada a dan b masing masing bernilai sebesar 30,992 dan 0.035. Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah  $Y = 30,992 + 0.035.X_2$ . Artinya bila manajemen pembelajaran dikembangkan satu skala maka hasil belajar IPA siswa akan bertambah sebesar 0,035 skala.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran mulai berpengaruh positif dan signifikansi sebesar 8,12%, ditentukan oleh manajemen pembelajaran, 91,88% ditentukan oleh factor lain yang belum teramati.

Hasil perhitungan korelasi motivasi dengan hasil belajar IPA siswa madrasah tsanawiyah negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 9.**  
**Rangkuman Hasil Analisis Korelasi  $X_2 - Y$**

Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Korelasi Determinasi ( $r^2$ )	Sig.
Ry1	0,313 <sup>a</sup>	0,095	0,000 <sup>a</sup>

Dari hasil analisis diperoleh angka koefisien variabel motivasi dengan variabel hasil belajar IPA siswa madrasah tsanawiyah negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota pada masa covid-19 (ry1) sebesar 0,313<sup>a</sup>. Angka korelasi ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi terhadap hasil belajar IPA siswa berkorelasi positif. Selanjutnya tabel memperlihatkan angka koefisien determinasi sebesar 0,313 dengan signifikansi sebesar 0,000.

Sesuai dengan pengambilan keputusan di atas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi dan hasil belajar IPA siswa pada masa covid-19 sebesar 31%.

Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar IPA siswa pada masa covid-19 bersifat prediktif atau tidak, maka dilakukan lah analisis regresi sederhana untuk mendapatkan persamaan regresi. Untuk itu, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan f untuk mengetahui keberartian persamaan regresi yang terbentuk. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 10.**  
**Pemeriksaan Keberartian Regresi  $X_2$  dengan Y**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	201,852	1	809,467	25,167	0,000 <sup>a</sup>
Residual	1864,988	354	29,763		
Total	2066,840	355			
a. Predictors: (Constant), Motivasi					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA siswa					

Tabel diatas memperlihatkan harga F sebesar 38,314 dengan nilai signifikansi 0,000 yang jauh lebih besar 0,000 atau taraf kepercayaan 95%. Hal ini mengindikasikan bahwa persamaan regresi yang terbentuk antara variabel motivasi terhadap hasil belajar IPA siswa madrasah tsanawiyah negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota diterima keberadaannya.

Untuk melihat keberartian koefisien regresi diatas dilanjutkan dengan pemeriksaan harga t. hasilnya sekaligus dapat digunakan untuk memastikan bahwa koefisien persamaan yang terdapat pada variabel motivasi dapat diterima sebagai alat prediksi dalam mengidentifikasi gejala yang terjadi, seperti gejala hasil belajar IPA siswa pada masa covid-19. Hasil pemeriksaan t yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11.**  
**Uji Koefisien Arah Persamaan Regresi X2 dan Y**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,639	1,646		8,285	0,000
Motivasi	0,030	0,005	0,313	6,190	0,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, konstanta 13,639, sedangkan koefisien persamaan regresi sebesar 0,030. Ternyata nilai signifikansi sebesar 0,000 jauh berada di bawah nilai signifikansi alpha. Karena itu dapat dinyatakan bahwa nilai koefisien persamaan garis regresi sebesar 0,030 dapat dijadikan alat prediksi untuk menentukan setiap gejala yang terjadi pada variabel hasil belajar IPA siswa pada masa covid-19 baik berupa gejala motivasi belajar atau berpengaruh melalui perlakuan terhadap variabel motivasi.

Dari penjelasan di atas diperoleh persamaan regresi sederhana yang digunakan yaitu  $Y = a + b.X_2$  yang di dalamnya ada a dan b masing masing bernilai sebesar 13,639 dan 0.030. Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah  $Y = 13,639 + 0.030.X_1$ . Artinya bila motivasi belajar ditingkatkan satu skala maka hasil belajar IPA siswa akan bertambah sebesar 0,030 skala.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran mulai berpengaruh positif dan signifikansi sebesar 31%, ditentukan oleh motivasi belajar, 70% ditentukan oleh factor lain yang belum teramati.

Oleh sebab itu, apabila motivasi belajar ditingkatkan dengan baik dan maksimal, maka akan memberikan dampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa masa pandemic covid-19.

Dalam penelitian ini, hipotesis ketiga yang diajukan adalah manajemen pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa pada masa covid-19. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi dan model regresi berganda (*multivariate*) antara variabel manajemen pembelajaran dan motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar IPA siswa. Persamaan regresi yang dikemukakan adalah  $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$ . Pada tabel dibawah ini ditampilkan korelasi antara variabel terikat dan variabel bebas secara bersama-sama.

**Tabel 12.**  
**Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda Antara Variabel X1, dan X2 dengan Y**

Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Korelasi Determinasi (r <sup>2</sup> )	Sig.
Ry1-2	0,319 <sup>a</sup>	0,1017	0,000

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya harga koefisien korelasi ganda antara Variabel X1 dan X2 dengan Y ( $R_{y12}$ ) sebesar 0,319 dengan taraf signifikansi ( $sig.=0,000$ ) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran dan motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar IPA siswa pada masa covid-19.

Dengan kata lain, manajemen pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa. Rangkuman hasil analisis masing-masing koefisien regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 13.**  
**Uji keberartian Persamaan Regresi X1 dan X2 dengan Y**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,687	2	7,344	1,360	0,276 <sup>b</sup>
	Residual	129,609	24	5,400		
	Total	144,296	26			
a. Predictors: (Constant), Manajemen Pembelajaran, Motivasi						
b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPA siswa						

**Tabel 14.**  
**Uji Keberartian Koefisien Persamaan Regresi X1 dan X2 dengan Y**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,708	7,678		3,478	0,002
	Manajemen Pembelajaran	0,013	0,018	0,143	0,736	0,469
	Motivasi	-,036	0,024	-,0294	-1,518	0,142
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa						

Tabel diatas diketahui bahwa persamaan regresi skor variabel manajemen pembelajaran dengan motivasi terhadap hasil belajar IPA siswa pada masa covid-19 adalah  $Y=26,708 + 0,013 \cdot X_1 + (-0,036)X_2$ . Dari rangkuman hasil analisis regresi ganda di atas menunjukkan bahwa  $F_h$  sebesar 26,721. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi ganda sangat berarti dan dapat digunakan untuk memprediksi variasi yang terjadi pada hasil belajar IPA siswa.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa manajemen pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa pada masa covid-19, telah teruji secara empiris dan dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%. Besarnya pengaruh adalah 0,1017. Hal ini berarti bahwa variabel manajemen pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama dapat memprediksi hasil belajar IPA siswa pada masa covid-19

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas dilakukan dengan analisis korelasi parsial yaitu dengan mengontrol salah satu variabel bebas. Rangkuman hasil analisis korelasi parsial dapat dilihat pada tabel. Skor hasil belajar IPA siswa Madrasah Tsanawiyah negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota pada masa covid-19. Tingkat pencapaian skor hasil belajar IPA siswa adalah hasil bagi rata-rata dengan skor maksimum ideal, yaitu 41,5% (termasuk kategori cukup). Tingkat pencapaian skor manajemen pembelajaran di Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk ke dalam kategori sangat baik (84,37%). Hasil ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran di Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk ke dalam kategori sangat baik. Secara rinci dapat dijelaskan bahwa *indicator* pertama yaitu pengorganisasian pembelajaran 91,25% (sangat baik), *indicator* kedua yaitu penilaian pembelajaran 81,62% (sangat baik), *indicator* ketiga yaitu perencanaan pembelajaran 80,22% (Sangat baik).

Skor motivasi siswa di Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk ke dalam kategori sangat baik (64,69%). Hasil ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran di Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk ke dalam kategori baik. Secara rinci dapat dijelaskan bahwa *indicator* pertama yaitu kuatnya kemauan untuk belajar 73,48% (baik), *indicator* kedua yaitu ulet dalam menghadapi kesulitan 67,09% (baik), *indicator* ketiga yaitu disiplin untuk belajar 64,07% (baik), *indicator* keempat yaitu tekun dalam mengerjakan tugas 60,17% (baik), dan *indicator* kelima yaitu menunjukkan minat terhadap macam-macam pembelajaran 59,12% (cukup).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data dan tingkat pencapaian responden terhadap setiap variabel yang diukur, maka peneliti menemukan hasil penelitian dimana tingkat pencapaian responden tentang hasil belajar IPA siswa pada masa covid-19 ternyata 68,02 (termasuk kategori cukup), manajemen pembelajaran di Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk ke dalam kategori sangat baik (84,37%) dan motivasi yaitu 47,3% (termasuk kategori cukup).

Setelah dilakukan pengamatan yang sistematis dan procedural melalui penelitian dengan menggunakan metode ilmiah dimakan pengukuran menggunakan instrument yang shahih ternyata hasilnya lebih baik.

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis telah teruji secara empiris. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran dan motivasi belajar baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memiliki hubungan yang berarti dengan hasil belajar IPA siswa pada masa covid-19. Adapun besarnya pengaruh manajemen pembelajaran berpengaruh positif dan signifikansi sebesar 8,12% dan ditentukan oleh motivasi belajar 31%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Choi Chi Hyun, Laksmi Mayesti Wijayanti, Ratna Setyowati Putri, & priyono Budi santoso. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Ahsantudhonni, & Syihabuddin, M. A. (2019). *LANDASAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*. 11(01), 39–50.
- Anggina, A., Sesmiarni, Z., Zakir, S., Agama, I., Negeri, I., & Bukittinggi, I. (2021). *ANALISIS PEMBELAJARAN DARING MELALUI SOSIAL MEDIA PADA PRODI PTIK IAIN BUKITTINGGI*. 2(11), 1844–1852.
- Apriani, Y., Rusdiawan, R., Asrin, A., Fahrudin, F., & Muhaimi, L. (2021). Manajemen Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD IT Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 271–277. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i2.2056>
- Candra Wijaya, D., & Rifa'i, M. (2016). Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien. In *Perdana*. <http://repository.uinsu.ac.id/2836/>
- Hanafi, Y., Tau, A., Sae, M., Ikhsan, M. A., Nur, T., Thoriquattyas, T., & Khoirul, F. (2021). *The new identity of Indonesian Islamic boarding schools in the “ new normal ” : the education leadership response to COVID-19*. 7(December 2020). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06549>
- Indayani, L. (2018). *Pengantar manajemen*. 2018.
- Jannah, N., Zakir, S., & Sesmiarni, Z. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Sikap Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran TIK Di MAN 1 Mandailing Natal The Effect Of Online Learning On Learning Attitude Of Class X Students On Ict Subjects At. *Analisis Implementasi Pendidikan Kewirausahaan*, 1(7), 306–312.
- Juliawan, W., Bawa, P. W., & Qondias, D. (2021). Dampak Covid- 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 16(2), 14–22. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Kementrian, K. (2020). *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19) revisi ke-4 1*.
- Kristiawan, M. (2017). *Manajemen Pendidikan*. April.
- Noori, A. Q. (2021). The impact of COVID-19 pandemic on students' learning in higher education in Afghanistan. *Heliyon*, 7(10), e08113. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08113>
- Rahayu, E. M. (2021). *Mengurai Masalah Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19*. Swa. Co.Id.
- Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1(1), 21–30. [https://www.researchgate.net/publication/340917125\\_Kendala\\_Pelaksanaan\\_Pembelajaran\\_Jarak\\_Jauh\\_PJ\\_J\\_dalam\\_Masa\\_Pandemi/stats](https://www.researchgate.net/publication/340917125_Kendala_Pelaksanaan_Pembelajaran_Jarak_Jauh_PJ_J_dalam_Masa_Pandemi/stats)
- Sanoto, H. (2021). *ONLINE LEARNING MANAGEMENT IN THE COVID -19 PANDEMIC ERA*. 6(1), 47–52.
- Santoso, B., Yuniarsih, T., Sarino, A., & Adman. (2017). Pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan manajemen perkantoran (studi pada mata kuliah manajemen mutu)/the influence of class management on students' learning motivation of education management study program. *Manajerial*, 16(2), 255–267. <https://scholar.google.co.id/citations?user=almFszMAAAAJ&hl=en>
- Sumarno. (2020). Adaptasi Sekolah Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Smp Muhammadiyah Karanggeneng Kabupaten Lamongan). *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 1(2), 149–162.
- Syaiful, S. (2015). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung :Alfabeta.